

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Musik Studio Music School (SMS)

PROFIL

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Musik Studio Music School (SMS)

Jenis : Organisasi kemahasiswaan intra kampus.
 Alamat : Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Fax
 221613 Kudus 59322.
 E-mail : musik.smskds@gmail.com

Gambar 4.1 Logo Studio Music School (SMS)



Dari gambar logo SMS sendiri memiliki arti , antara lain yaitu:

- a) Warna merah, memiliki arti semangat dan pemberani.
- b) Warna hijau, memiliki arti alam / semesta/ kebersamaan.

Dari arti yang terkandung dalam logo tersebut, diharapkan anggota SMS menjadi orang yang semangat dan tetap lestari.

2. Sejarah Berdirinya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Musik Studio Music School (SMS)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Musik Studio Music School (SMS) IAIN Kudus merupakan salah satu UKM yang bergerak dibidang seni musik, paduan suara dan event organizer. UKM Musik SMS berdiri pada tahun 1997, atau satu bulan setelah STAIN Kudus beralih dari cabang IAIN

Semarang Fakultas Ushuluddin yaitu dengan keluarnya Kepres RI no. 11 Th. 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri tepatnya bulan Maret 1997. Pada mulanya tanggal berdiri UKM Musik SMS sendiri belum ditetapkan karena ada keraguan, namun setelah melalui berbagai pertimbangan, musyawarah dan beberapa pertemuan antar anggota, di tahun 2012 telah disepakati bahwa UKM Musik SMS lahir pada tanggal 14 April, dan pada 14 April 2012 telah ditetapkan dan diperingati sebagai Hari Lahir UKM Musik SMS IAIN Kudus ke-15.¹

Pada awal berdirinya, UKM Musik SMS hanya fokus pada musik band dan seni rebana yang kemudian team rebana memisahkan diri dengan mendirikan UKM JQH. Pada tahun 2006 UKM Musik SMS mulai mencoba belajar seni paduan suara dari berbagai PTAIN di Indonesia, SMS memiliki jaringan yang cukup luas karena tergabung dalam IMC (Indonesian Muslim Choir). UKM Musik SMS juga menjalin hubungan baik antar sesama organisasi ataupun instansi kesenian maupun budaya baik di dalam maupun luar kota, dan terus memperluas jaringan antar UKM Musik maupun Komunitas Kesenian tingkat Nasional.²

Nama SMS sendiri awalnya memiliki kepanjangan Stain Music Studio kemudian pada Musyawarah Besar (MUBES) keluarga besar SMS IAIN Kudus pada tanggal 9 Juni 2019 yang bertempat di Gedung PKM kampus barat IAIN Kudus, secara resmi diganti menjadi Studio Music School.

Adapun visi dan misi UKM Musik SMS IAIN Kudus adalah sebagai wadah bagi para mahasiswa ataupun mahasiswi dalam pengembangan minat dan bakat mereka di bidang seni musik. Tentunya juga sebagai bentuk pelatihan bagi para mahasiswa dan juga mahasiswi dalam berorganisasi maupun pembentukan karakter.³

¹Modul UKM Musik SMS IAIN Kudus, (2022), 10.

²Modul UKM Musik SMS IAIN Kudus, (2022), 10.

³Modul UKM Musik SMS IAIN Kudus, (2022), 10.

3. Tujuan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Musik Studio Music School (SMS) IAIN Kudus

UKM Musik SMS adalah Organisasi yang berbasas berdasarkan demokratis, dan merupakan organisasi yang bersifat kebersamaan, kekeluargaan, akademis, kreatif, mandiri. Adapun tujuan UKM Musik SMS Sendiri, antara lain:

- a) Pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan seni musik, berdedikasi tinggi dan peningkatan integritas kepribadian.
- b) Menggali dan mengembangkan minat, dan potensi anggota dalam keorganisasian.
- c) Membentuk karakter pribadi masing-masing anggota.⁴

4. Struktur Kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Studio Music School (SMS)

Adapun struktur kepengurusan dalam UKM Musik SMS IAIN Kudus, sebagai berikut:

Gambar 4.2 Struktur kepengurusan 2023



Berikut penjelasan terkait struktur kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Studio Music School (SMS) IAIN Kudus.

⁴Modul UKM Musik SMS IAIN Kudus, (2022), 10.

1. Pembina: Dr. Ekawati Rahayu Ningsih, S.H., M.M.
2. Ketua Umum, yang memiliki kewenangan dalam membuat dan mengesahkan seluruh keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan organisasi melalui kesepakatan dalam suatu rapat pengurus. Beranggotakan: Nadiarrahmah
3. Dewan Kehormatan yakni alumni UKM Musik SMS IAIN Kudus
4. DP3O, merupakan singkatan dari Dewan Pengawas, Pelatih, Penasihat Organisasi. Yang beranggotakan, Naula Dzakiyyatur Royyana dan M. Ainun Najib.
5. Sekretaris, yang memiliki kewenangan dalam membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan organisasi. Dikoordinatori oleh Yunianti Nur Andriyani, beranggotakan Zunita Zahrotur Rohmah.
6. Bendahara, memiliki kewenangan dalam membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam hal keuangan dan kekayaan organisasi. Beranggotakan Shafira Yusri Nawangsari.
7. Divisi PSM, adalah divisi yang bergerak dan berfokus pada Paduan Suara Mahasiswa SMS IAIN Kudus. Dengan Conductor M. Azim Musyadad dan beranggotakan Allifio Almas (Cantora Alto 1), Alifita Syafira A. (Cantora Alto 2), Suci Maharani (Cantora Sopran 1), Fella Amelia Tushiva (Cantora Sopran 2).
8. Divisi Band, merupakan divisi yang bergerak dan berfokus pada band yang aktif di SMS IAIN Kudus. Shela Arie Mutia sebagai Koordinator dan M. Farhan Alawi sebagai anggota.
9. Divisi RT (Rumah Tangga), merupakan divisi yang bertanggung jawab pada pengadaan atau perawatan inventaris SMS IAIN Kudus. M. Ainul Lutfi sebagai koordinator, Nur Mohammad Iqbah, Khotibul Umam, Izza Rifqiyatu Zulfiana sebagai anggota.
10. Divisi Humas (Hubungan Masyarakat), merupakan divisi yang bergerak dan berfokus pada hubungan internal ataupun eksternal SMS IAIN Kudus. Zacky Achmad

Zia'ul Haq sebagai koordinator dan M. Ali Nur Khasan sebagai anggota.

11. Divisi EO (Event Organizer), merupakan divisi yang bertanggung jawab pada pengorganisasian dan perencanaan suatu event di SMS IAIN Kudus. M. Haris Fajrusshofa sebagai koordinator dan Idarotun Nasihah sebagai anggota.
12. Divisi Multimedia, merupakan divisi yang bertanggung jawab pada konten media sosial SMS IAIN Kudus. Putri Fania Safira Roudhotul Jannah sebagai koordinator dan Nurul Ma'rifah sebagai anggota.⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian adalah sesuatu yang menggambarkan data yang ada guna mendapatkan hasil nyata terhadap responden, sehingga peneliti maupun pembaca akan lebih mudah mengerti terhadap hasil yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode yang bersifat kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga mendapat data yang valid terhadap responden. Pada tahap ini data diambil dari hasil wawancara dan observasi langsung di UKM Musik SMS IAIN Kudus.

1. Pola Komunikasi Interpersonal di UKM Musik SMS IAIN Kudus dalam Menjalani Ukhuwah Islamiyah

Dalam pembahasan pertama pada penelitian ini diuraikan hasil temuan dari data penelitian yang didapat melalui wawancara secara mendalam dengan sumber data atau informan penelitian dan observasi. Subjek penelitian adalah semua sumber data yang sebelumnya sudah dipilih yaitu dari ketua umum UKM Musik SMS, pengurus harian UKM Musik SMS, dan anggota UKM Musik SMS IAIN Kudus. Wawancara diawali dengan ketua umum demisioner tahun 2022 tentang seberapa penting pola komunikasi interpersonal secara verbal dilakukan di UKM Musik SMS dalam menjalin ukhuwah islamiyah. Berdasarkan temuan di lapangan dapat kita analisa, sebagai berikut:

⁵SK Kepengurusan UKM Musik SMS IAIN Kudus (2023).

Bentuk komunikasi yang digunakan antaranya yaitu:

a. Penggunaan bahasa sehari-hari

Komunikasi secara verbal yakni dimana komunikasi antara individu dengan kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat penghubung antara keduanya. Pola komunikasi secara verbal sering digunakan dalam sehari-sehari, sebagaimana diungkapkan oleh Nur Muhammad Iqbah:

"Kenali lawan bicara secara umum, periang melancholis, jalin komunikasi akrab dan usahakan jangan bertanya yang sekiranya dia tidak mau menjawab".⁶

Keterangan dari wawancara demisioner ketua umum tahun 2022 mengindikasikan bahwa komunikasi dilakukan dengan komunikasi interpersonal secara verbal. Dalam keterangan lain, penerapan pola komunikasi interpersonal ini tetap mengedepankan tata krama dan sopan santun, sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Shela Arie Mutia:

"Komunikasi dilakukan dengan cara semrawung tapi tetap dengan unggah-ungguh yakni yang muda menghargai yang tua dan yang tua menyayangi yang muda".⁷

Pola komunikasi interpersonal di UKM Musik SMS menjadi salah satu hal penting dalam menjalin hubungan antar anggota dengan anggota lainnya, seperti halnya yang diungkapkan oleh Shafira Yusri selaku Dewan Pengurus Harian tahun 2022, bahwa:

"Kalau di UKM itu polanya mungkin seperti lebih kepenjembatan, entah dari pengurus atau senior satu ke senior yang lain, terus seperti pembentukan panitia di event (contoh) juga

⁶Wawancara dengan Nur Muhammad Iqbah, Demisioner ketua umum periode 2022 UKM Musik SMS, pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 10.55 WIB.

⁷Wawancara dengan Shela Arie Mutia, Koordinator divisi band UKM Musik SMS, pada tanggal 01 Juni 2023 pukul 18.18 WIB.

menurutku pengaruh besar juga ke komunikasi antar anggota".⁸

Dalam suatu organisasi setiap anggotanya pasti memiliki karakteristik masing-masing yang menjadikan keunikan antara anggota satu dengan yang lainnya, namun dapat dikerucutkan bahwa dalam menjalin ukhuwah islamiyah di UKM Musik SMS, sangat membudayakan komunikasi interpersonal yang baik antar sesama, karena dalam UKM Musik SMS memiliki anggota maupun alumni yang ikut berkontribusi dalam berjalannya UKM Musik SMS, seperti yang diungkapkan Shafira Yusri:

"Menurut aku dari workshop ruang sampai konser itu ngelewatin banyak perjalanan dan rintangan yang otomatis sudah membentuk kalau satu sama lain saling membutuhkan, cara pendekatan kita aku sadarnya sebenarnya dari situasi yang terpaksa, jadi mau tidak mau harus mengenal satu sama lain secara tidak langsung cara kasarannya, pendekatan atau penjemabatan kayak pengurus ke senior atau dari anggota baru ke pengurus itu juga berpengaruh besar buat men-sugest kita kalau dalam UKM Musik kita itu keluarga".⁹

b. Berjabat Tangan

Komunikasi non verbal dapat berupa bertepuk tangan dan berjabat tangan, berdasarkan hasil observasi lapangan dalam UKM Musik SMS IAIN Kudus setiap anggotanya menggunakan jabat tangan untuk memberi tanda akan kedatangan atau kepergian seseorang, hal ini juga dilakukan agar dapat membantu secara emosional untuk memulai sebuah hubungan antar keduanya.¹⁰

⁸Wawancara dengan Shafira Yusri selaku bendahara dewan pengurus harian UKM Musik SMS IAIN Kudus tahun 2023, pada tanggal 15 Agustus 2023, pukul 07.54 WIB.

⁹Wawancara dengan Shafira Yusri selaku bendahara dewan pengurus harian UKM Musik SMS IAIN Kudus tahun 2023, pada tanggal 15 Agustus 2023, pukul 07.54 WIB.

¹⁰ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus, pada tanggal 14 Juni 2023, pukul 16.15 WIB.

Pola komunikasi yang digunakan antaranya yaitu:

a. Komunikasi yang bersifat administratif

Proses pola komunikasi linear ini berjalan dalam garis lurus dari satu titik ke titik lainnya. Pola komunikasi linear ini digunakan ketua umum untuk memberikan koordinasi langsung pada anggotanya, dapat kita analisa dari hasil wawancara dengan Nur Muhammad Iqbah

"Komunikasi yang bersifat administratif itu ke DPH baru kepengurus lain."¹¹

b. Budaya berbincang

Dalam konteks komunikasi sirkular ini menyangkut timbal balik, yaitu aliran dari pemberi informasi ke penerima, karena ada kalanya di mana timbal balik tersebut dapat berupa tanggapan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa budaya berbincang di UKM Musik SMS IAIN Kudus sangat dilestarikan dengan adanya latihan rutin yang dilaksanakan pada hari senin sampai rabu, menjadikan intensitas untuk berkomunikasi dengan saling timbal balik antara satu dengan yang lain terjalin.¹²

c. Penggunaan bahasa sehari-hari

Pola komunikasi primer yang digunakan di UKM Musik SMS IAIN Kudus adalah dengan menggunakan bahasa sehari-hari sebagai simbol penyampaianya, untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan secara akrab. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UKM Musik SMS IAIN Kudus, anggota muda maupun pengurus melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang akrab, dimana komunikasi mengalir mengikuti topik pembahasan.¹³

¹¹ Wawancara dengan Nur Muhammad Iqbah, Demisioner ketua umum periode 2022 UKM Musik SMS, pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 10.55 WIB.

¹² Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 15.30 WIB.

¹³ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 15.30 WIB.

d. Penggunaan *smartphone*

Pada proses pola komunikasi sekunder dilakukan oleh komunikator sebagai penyampai pesan setelah menggunakan suatu simbol-simbol pada media pertama, komunikator menggunakan alat atau sebuah sarana sebagai media kedua. Dalam pola komunikasi sekunder UKM Musik SMS IAIN Kudus *smart phone* menjadi salah satu media untuk tetap terjalinnya suatu komunikasi. Di UKM Musik SMS IAIN Kudus menggunakan WhatApp untuk berkomunikasi jarak jauh.¹⁴

Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal yang digunakan adalah:

a. Keterbukaan

Hal ini dapat dilihat dari setiap tahunnya ada konser perdana angkatan muda, dimana pengurus mampu menanggapi dan memberikan dorongan kepada anggota muda untuk dapat merealisasikan sebuah konser.¹⁵

b. Empati

Berdasarkan hasil dari pengamatan rasa empati yang ada di UKM Musik SMS sangat erat, dapat dilihat dari sikap anggota ke anggota lain apabila anggota satu orang tuanya sedang sakit, maka anggota lainnya akan menjenguk.¹⁶

c. Dukungan

Dalam hal ini dapat dilihat pada saat latihan yang dilakukan bagaimana pengurus memberikan arahan serta dukungan untuk berlatih dan memberikan materi materi yang diperlukan oleh anggota muda.¹⁷

d. Rasa Positif

Pengurus selalu berusaha memberikan dorongan positif dengan menghidupkan suasana pada saat latihan

¹⁴ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 15.30 WIB.

¹⁵ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 10.21 WIB.

¹⁶ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 18 Agustus 2023 pukul 20.30 WIB.

¹⁷ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 15.30 WIB.

rutin agar dari anggota tidak merasa jenuh dalam berproses selama latihan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari proses latihan yang tidak monoton.¹⁸

e. Kesetaraan

Hal ini dilihat dari sikap ketua umum yang sama-sama ikut duduk melingkar saat adanya diskusi dan tetap mengikuti latihan dengan anggota lainnya.¹⁹

Bentuk Interpersonal yang ditemukan yakni sebagai berikut:

a. Komunikasi Diadik

Komunikasi diadik yang merupakan proses komunikasi yang terjadi antara dua orang dalam keadaan yang bersifat pribadi. Komunikasi diadik ini dapat dilihat dari pendekatan yang dilakukan ketua umum dengan anggotanya yang sedang mengalami masalah untuk menemukan solusi yang terbaik antar keduanya.²⁰

b. Komunikasi Kelompok Kecil

Komunikasi kelompok kecil yang diterapkan dalam proses komunikasi di UKM SMS IAIN Kudus dimana proses tersebut berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka agar setiap anggota saling berinteraksi antara satu dengan lain, baik anggota aktif maupun dengan alumni. Dalam hal ini UKM Musik SMS dapat menciptakan suatu budaya yang mengakar dari sebuah kebiasaan kecil akan menimbulkan sebuah konsistensi yang terus berjalan, seperti yang diungkapkan oleh demisioner ketua umum UKM Musik SMS periode 2022 Nur Muhammad Iqbal:

"Dibudayakan ngobrol bareng, budaya simple atau sepele tapi efeknya besar, yang pertama tidak canggung antar satu sama lain karena biasa

¹⁸ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 15.30 WIB.

¹⁹ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 08 September 2023 pukul 17.37 WIB.

²⁰ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 18.00 WIB.

ngobrol, misal mau ngobrolin apa atau minta tolong atau lainnya".²¹

Hal ini juga disampaikan oleh Shela Arie Mutia selaku pengurus harian UKM Musik SMS sebagai koordinator divisi band, yang mengungkapkan bahwa:

"Dengan cara sering berkumpul atau srawung, jadi kalau sering bertemu atau sering kumpul itu komunikasinya enak situ karena sudah terbiasa".

Secara garis besar pola komunikasi interpersonal yang baik dapat tercermin dari bagaimana cara ketua umum dan pengurus harian UKM Musik SMS, seperti halnya di tuturkan oleh demisioner ketua umum periode 2022 Nur Muhammad Iqbah:

"Komunikasi secara menyeluruh berpusat dari ketua umum selaku kepala kepengurusan pada periode tersebut, ketua umum dan DPH (Dewan Pengurus Harian). Pola komunikasi yang lebih formal atau administratif itu bermula dari ketua, DPH, anggota pengurus, baru anggota UKM Musik SMS".

Pendekatan komunikasi interpersonal yang diperoleh yakni:

a. Latihan rutin

Pendekatan komunikasi interpersonal dapat dilihat dari latihan rutin yang dilakukan yakni latihan PSM yang diadakan pada hari senin sampai rabu dan latihan *band* yang dilakukan setiap hari kamis dan jumat. Pendekatan secara informatif ini dilakukan guna menyalurkan materi kepada anggota muda yang baru masuk dalam UKM Musik SMS IAIN Kudus.²²

²¹Wawancara dengan Nur Muhammad Iqbah, Demisioner ketua umum periode 2022 UKM Musik SMS, pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 10.55 WIB.

²² Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 08 September 2023 pukul 15.30 WIB.

Dalam observasi juga ditemukan apabila setiap bulannya ada rapat bulanan dimana pada rapat tersebut seluruh pengurus rapat dan membahas perkembangan dan program kerja yang akan dilakukan untuk kedepannya.²³

b. Hubungan antar anggota

Pendekatan dialogis ini memiliki pandangan dialog adalah sebagai salah satu sarana untuk secara terbuka mempengaruhi dan mengubah pandangan dan sikap orang lain. Seperti halnya yang dikatakan demisioner ketua umum 2022 Nur Muhammad Iqbal bahwa,

"Membangun hubungan antar anggota dan pengurus yakni pengurus harus mampu mengurus anggota yang kebanyakan dari mereka anggota muda",²⁴

Hal tersebut merupakan salah satu cara ketua umum memberikan pengaruh untuk pengurusnya agar memiliki pemikiran bahwa tugas pengurus ialah mengurus anggota.

c. Kedisiplin

Dalam hal ini yang dilakukan di UKM Musik SMS IAIN Kudus adalah penerapan disiplin latihan rutin dan adanya peraturan yang harus diataati anggotanya, agar setiap anggota memiliki sikap maupun rasa tanggung jawab atas dirinya sendiri terhadap disiplin latihan.²⁵

d. Koordinasi

Pendekatan instruktif ini menitikberatkan pada suatu penempatan komunikator pada posisi yang tinggi, ini dapat dilihat dari ketua umum yang memberikan instruksi kepada DPH dan anggota pengurus lainnya. Seperti halnya yang

²³ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 05 Agustus 2023 pukul 18.15 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Nur Muhammad Iqbal, Demisioner ketua umum periode 2022 UKM Musik SMS, pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 10.55 WIB.

²⁵ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 08 September 2023 pukul 15.30 WIB.

diungkapkan Nur Muhammad Iqbah selaku demisioner ketua umum 2022 yakni,

"Komunikasi secara menyeluruh selaku kepala kepengurusan dan kemudian DPH, yang nantinya baru ke anggota pengurus lainnya"²⁶.

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya garis intruktif sebagai bentuk koordinasi antara ketua umum dengan DPH dan pengurus lainnya.

Pada dasarnya, setiap orang memerlukan komunikasi agar dapat bekerja dengan lancar dengan orang lain dalam urusan apapun. Komunikasi interpersonal sendiri merupakan suatu aktivitas kehidupan sehari-hari yang melibatkan pengiriman dan penerimaan pikiran, informasi, bahkan emosi, dengan tujuan mencapai pemahaman yang sama antara pemancar dan yang dikomunikasikan.

Dalam komunikasi interpersonal dimana komunikasi dilakukan secara langsung tanpa adanya media yang digunakan sebagai perantara penghubung saat mengkomunikasikan pesan tersebut. Komunikasi interpersonal sering digunakan dalam proses menjalin hubungan antara satu dengan yang lain, karena dalam komunikasi tidak ada aturan yang formal, seperti halnya komunikasi yang ada di UKM Musik SMS IAIN Kudus bahwasanya komunikasi yang terjalin adalah sebuah perwujudan dari komunikasi interpersonal yang tercipta antara satu dengan lain, hal ini juga diungkapkan oleh Shafira Yusri selaku dewan pengurus harian:

"Kalau dari aku sebagai orang yang susah untuk bersosialisasi, komunikasinya buruk sebenarnya kurang tau bagaimana cara mengoptimalkan suatu komunikasi, pasti setiap

²⁶ Wawancara dengan Nur Muhammad Iqbah, Demisioner ketua umum periode 2022 UKM Musik SMS, pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 10.55 WIB.

orang memiliki cara yang berbeda-beda. Tapi aku baru sadar ternyata dari awal ada pengurus yang memang mendekat dan merangkul agar bisa terbuka dan bisa berbaur dengan yang lainnya, dan itu menjadikanku merasa nyaman dan perlahan-lahan terbiasa dengan situasi dan kondisi yang ada di UKM Musik SMS IAIN Kudus".²⁷

Dalam wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan secara personal melalui komunikasi interpersonal dibutuhkan dalam menciptakan suatu kenyamanan dalam sebuah organisasi, dimana seseorang akan memiliki rasa memiliki karena adanya hubungan emosional yang tercipta dengan adanya komunikasi interpersonal yang terjalin antar sesama yang akan menumbuhkan *ukhuwah islamiyah* antar keduanya.

Dari pemaparan dan data yang ada dapat kita tarik kesimpulan bahwa di UKM Musik SMS IAIN Kudus memiliki indikator yang erat kaitannya dengan *ukhuwah islamiyah*, Indikator diantaranya yakni:

- a. *Ta'aruf*, Saling mengenal antar sesama. Hal ini dapat dilihat dari pengurus yang berusaha mengenali anggota satu dengan lainnya, seperti hal yang dikatakan Nur Muhammad Iqbah "Penerapannya yakni kenali lawan bicara secara umum bagaimana seorang periang atau lebih melankolis atau bagaimana".²⁸
- b. *Ta'aluf*, saling bersatu. Dimana hal ini dapat dilihat dari setiap latihan rutin yang

²⁷Wawancara dengan Shafira Yusri selaku bendahara dewan pengurus harian UKM Musik SMS IAIN Kudus tahun 2023, pada tanggal 15 Agustus 2023, pukul 07.54 WIB.

²⁸Wawancara dengan Shafira Yusri selaku bendahara dewan pengurus harian UKM Musik SMS IAIN Kudus tahun 2023, pada tanggal 15 Agustus 2023, pukul 07.54 WIB.

dilaksanakan setiap harinya pengurus memiliki satu kesatuan untuk bersama-sama mengurus UKM Musik SMS IAIN Kudus, hal ini juga dapat dilihat dari terlaksananya konser perdana setiap angkatan yang mengharuskan pengurus maupun anggota berproses kurang lebih 6 bulan untuk melaksanakan konser tersebut.²⁹

c. *Tafahum*, Saling memahami. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik antar anggota menjadikan setiap anggota mampu mamahami antar sesama seperti halnya dalam suatu band yang ada di UKM Musik SMS IAIN Kudus mereka saling mengisi dan memahami satu sama lain untuk menciptakan musik yang harmoni.³⁰

d. *Ri'ayah*, Saling memperhatikan dan menjaga. Setiap anggota maupun pengurus yang ada di UKM Musik SMS IAIN Kudus selalu menerapkan asas kekeluargaan, seperti yang dikatakan Shela Arie Mutia selaku pengurus di UKM Musik SMS IAIN Kudus

"Asas yang ada di UKM Musik SMS IAIN Kudus yakni kekeluargaan yang tua menyayangi yang muda yan muda menghormati yang tua".³¹

e. *Ta'awun*, saling tolong menolong. Sikap ini selalu diterapkan untuk menjaga komunikasi maupun hubungan antar sesama dimana anggota dan pengurus maupun alumni saling tolong menolong, hal ini dapat dilihat dari hal kecil saat persiapan latihan rutin yang dilaksanakan setiap anggota maupun pengurus saling tolong menolong untuk menyiapkan alat

²⁹ Dokumentasi kegiatan di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 11 Oktober 2023, Pukul 18.15 WIB.

³⁰ Dokumentasi kegiatan di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 11 Oktober 2023, Pukul 18.15 WIB.

³¹ Wawancara dengan Shela Arie Mutia, Koordinator divisi band UKM Musik SMS, pada tanggal 01 Juni 2023 pukul 18.18 WIB.

yang diperlukan. kerja bakti yang dilakukan setiap bulan di UKM Musik SMS IAIN Kudus untuk menjaga tempat dan alat tetap terjaga dan rapi.³²

2. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Penerapan Pola Komunikasi Interpersonal di UKM Musik SMS IAIN Kudus dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah

Penerapan pola komunikasi interpersonal dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk komunikasi yang bertujuan supaya komunikasi yang dihasilkan dapat berjalan dengan ideal atau sebaik-baiknya. Ketika pola komunikasi interpersonal yang telah dilakukan baik komunikasi yang bersifat verbal maupun non verbal demi terciptanya jalinan ukhuwah islamiyah yang berkesinambungan antara anggota satu dengan anggota lain. Hal ini menjadi penting ketika suatu organisasi atau kelompok ingin menjadi sebuah satu kesatuan dan memupuk loyalitas yang tinggi terhadap suatu organisasi tersebut.

Namun, dalam kenyataannya penerapan pola komunikasi interpersonal tidak semudah itu saat terjun langsung ke lapangan, ada beberapa kendala yang mengakibatkan suatu proses komunikasi interpersonal tidak berjalan dengan baik, begitupun ada pula pendorong yang dapat menjadikan sebuah komunikasi interpersonal itu dapat menjadi maksimal.

Setiap organisasi pasti memiliki anggota dengan karakteristik yang berbeda-beda, hal ini juga dapat dilihat dari budaya yang telah berkembang dalam organisasi tersebut sehingga menciptakan sebuah mindset setiap anggota.

Berikut faktor pendorong dalam pola komunikasi interpersonal di UKM Musik SMS IAIN Kudus, antara lain:

1. Rasa saling memiliki

Manusia sebagai makhluk sosial harus dapat bersosialisasi dengan baik antar sesama. Komunikasi

³² Dokumentasi kegiatan di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 18 Juni 2023, Pukul 15.10 WIB.

antarpribadi dapat tercipta melalui tahapan-tahapan proses diantaranya yaitu:

1. Kontak (*first impression*)

Penerapannya berdasarkan observasi yang didapat anggota UKM Musik selalu menerapkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), hal ini yang menjadikan memiliki *first impression* yang baik antar anggota maupun luar anggota.³³

2. Perkenalan

Perkenalan adalah salah satu jalan untuk menjalin hubungan, dalam UKM Musik SMS IAIN Kudus. Sama halnya dengan di UKM Musik SMS IAIN Kudus terdapat pendekatan antar anggota untuk mengenal, seperti dalam wawancara Shafira Yusri selaku dewan Pengurus Harian,

"Komunikasi dapat berjalan secara optimal, tapi saya sadar ternyata ada beberapa pengurus yang mendekati dan berkomunikasi agar dapat terbuka dan membaur".³⁴

3. Pertemanan

Perkenalan yang baik akan menuntun seseorang untuk menjalin pertemanan antar sesama, pertemanan yang baik sendiri merupakan pertemanan yang terjalin dalam kurun waktu tertentu dan mampu mengenal lebih dalam dan intim antar sesama. Berdasarkan temuan di UKM Musik memiliki rasa pertemanan yang erat, kebersamaan antara satu dengan yang lain terlihat dari seringnya anggota UKM Musik SMS IAIN Kudus berbincang hangat.³⁵

4. *Decline*

Dalam hal ini adapun tantangan yang sering muncul pada suatu hubungan yaitu konflik. Adanya

³³ Dokumentasi kegiatan di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 11 Oktober 2023, Pukul 18.15 WIB.

³⁴ Wawancara dengan Shafira Yusri selaku bendahara dewan pengurus harian UKM Musik SMS IAIN Kudus tahun 2023, pada tanggal 15 Agustus 2023, pukul 07.54 WIB.

³⁵ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023, pukul 16.30 WIB.

konflik yang terjadi pada suatu organisasi adalah hal yang wajar ditemui, karena berhuungan dengan sesama terkadang ada persepsi yang berbeda dan menimbulkan konflik antara keduanya.³⁶

5. Perpecahan

Sebuah konflik yang memuncak dan tanpa dibarengi dengan penyelesaian yang baik akan menimbulkan sebuah perpecahan antar sesama. Begitu halnya di UKM Musik SMS IAIN Kudus begitu terjadi konflik maupun masalah langsung berusaha di selesaikan dengan baik. Seperti pada masalah perbedaan persepsi terkait penempatan barang di UKM Musik SMS IAIN Kudus apabila berlarut-larut akan mengalami perpecahan, maka adanya penengah untuk penyelesaian diperlukan.³⁷

Diketahui bahwa sebuah komunikasi yang baik akan menjadikan seseorang akan menjalin hubungan yang baik pula dengan kita, hal ini mengarahkan kita agar tetap saling menghargai antara satu dengan yang lain, dengan saling menghargai akan menimbulkan sebuah rasa saling memiliki dalam sebuah hubungan.

Rasa saling memiliki dan saling membutuhkan satu sama lain menjadi salah satu faktor pendorong dalam menjalankan pola komunikasi interpersonal, seperti yang dipaparkan oleh Shela Arie Mutia:

"Sikap saling membutuhkan, jika saling membutuhkan itu ada suatu keharusan untuk berkomunikasi dengan teman tersebut".

2. Budaya berbincang bersama

Menjadikan komunikasi antar sesama sebagai budaya dalam sebuah organisasi seperti di UKM Musik SMS yang membudayakan saling berkomunikasi demi menjalin hubungan baik antar sesama, seperti yang

³⁶ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023, pukul 17.15 WIB.

³⁷ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 06 Juni 2023, pukul 16.30 WIB.

diungkapkan oleh demisioner ketua umum tahun 2022 Nur Muhammad Iqbah:

"Kita dibudayakan ngobrol bareng buat wawasan, cerita-cerita sejarah di UKM, kebiasaan-kebiasaan kita dan itu dampaknya besar sekali, positifnya banyak banget, biar tidak canggung, menambah wawasan buat teman-teman yang kurang wawasan atau yang jarang di UKM, dengan ngobrol dapat mendapat info-info yang baru didapatkan".³⁸

Pada pola komunikasi interpersonal di UKM Musik SMS dapat dipaparkan bahwa komunikasi yang dilakukan secara terus menerus akan mengacu pada bentuk komunikasi interpersonal secara diadik dan kelompok kecil akan memberikan empat pendekatan komunikasi interpersonal, antara lain;

- a. Informatif, pada pendekatan informatif dilakukan pada saat proses latihan rutin sedang berlangsung. Dimana pengurus memberikan materi untuk anggota UKM Musik SMS IAIN Kudus.³⁹
- b. Dialogis, pada pendekatan dialogis ini dapat dilihat dari setiap proses latihan rutin yang dilaksanakan setiap hari senin sampai rabu, anggota UKM Musik memiliki rasa ingin tahu dan terbuka untuk diberi masukan.⁴⁰
- c. Persuasif, yakni Dalam hal ini yang dilakukan di UKM Musik SMS IAIN Kudus adalah penerapan disiplin latihan rutin dan adanya peraturan yang harus diataati anggotanya, agar setiap anggota memiliki sikap maupun rasa tanggung jawab atas dirinya sendiri terhadap disiplin latihan.
- d. Instruktif, pendekatan ini dapat disebut juga dengan koersif atau paksaan. Sikap seorang pemimpin dalam suatu organisasi menggambarkan pendekatan

³⁸Wawancara dengan Nur Muhammad Iqbah, Demisioner ketua umum periode 2022 UKM Musik SMS, pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 10.55 WIB.

³⁹ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 08 Septemer 2023 pukul 15.30 WIB.

⁴⁰ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 08 Septemer 2023 pukul 15.30 WIB.

instuktif, dimana ketua umum sebagai pemimpin pusat dalam UKM Musik SMS IAIN Kudus.⁴¹

Adapun faktor penghambat yang menjadi proses komunikasi interpersonal tidak berjalan secara maksimal yakni,

1. Ketidakpedulian antarsesama

Dapat kita ketahui bahwa sikap saling membutuhkan akan menimbulkan mindset untuk tetap berkomunikasi dan tetap menjalin hubungan antara satu dengan yang lain. Dimana komunikasi interpersonal yang memiliki karakteristik khusus, diantaranya yakni arus pesan dua arah, komunikasi interpersonal yang merupakan kegiatan aktif yang terdiri dari komunikator dan komunikan, namun dalam komunikasi interpersonal ini juga terdapat efek atau umpan balik terhadap kedua belah pihak yang dihasilkan dari rangsangan tanggapan, proses saling menerima, penyerapan, dan penyampaian tanggapan yang diolah oleh pribadi masing-masing.

Jika sebuah rasa saling membutuhkan akan menjadi salah satu faktor pendorong komunikasi interpersonal maka adanya rasa ketidakpedulian akan menjadi faktor penghambat anggota untuk saling berhubungan atau berkomunikasi. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Nur Muhammad Iqbah:

"Adanya rasa ketidakpedulian atau lebih ke kurang peduli. Dalam hal ini yang sering aktif harus bisa lebih peduli sama yang sudah tidak pernah aktif atau sering tidak".⁴²

2. Kurangnya komunikasi antar sesama

Seseorang akan merasa canggung apabila tidak sering melakukan komunikasi, begitu halnya di UKM Musik SMS yang menerapkan budaya bincang ringan untuk saling berkomunikasi antara satu dengan

⁴¹ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 08 September 2023 pukul 15.30 WIB.

⁴² Wawancara dengan Nur Muhammad Iqbah, Demisioner ketua umum periode 2022 UKM Musik SMS, pada tanggal 24 Juli 2023 pukul 10.55 WIB.

yang lain, karena rasa canggung akan menghambat proses komunikasi yang maksimal, seperti yang diungkapkan oleh Shela Arie Mutia,

"Rasa ewoh dan sungkan menjadi salah satu penghambat dalam berkomunikasi, tidak dapat dipungkiri bahwa di UKM Musik ada anggota yang lebih tua dan anggota yang lebih muda, ada rasa ewoh untuk mengawali".⁴³

3. Jarak antara satu dengan yang lain

Komunikasi yang rengang akan sangat menjadi penghambat dalam menjalin ukhuwah islamiyah, seperti halnya dengan anggota yang mempunyai kesibukan di luar selain di UKM Musik SMS menjadikan sulit diajak berinteraksi maupun berkomunikasi, seperti halnya yang diungkapkan oleh Shafira Yusri, bahwa:

"Komunikasi jarak jauh dapat menghambat komunikasi interpersonal, karena adanya jarak mengakibatkan kita tidak tau apa yang sedang dialami oleh anggota di luar sana, terlebih dengan seseorang yang sulit diajak berkomunikasi jarak jauh, kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk tidak melakukannya".⁴⁴

Komunikasi jarak jauh sama halnya dengan hubungan jarak jauh yang dialami oleh beberapa pasangan pada umumnya, dalam sebuah organisasi pun komunikasi jarak jauh menjadi faktor penghambat suatu hubungan dimana pada proses tersebut mengalami sebuah konflik dan tidak dapat terselesaikan dengan baik, akan mengakibatkan

⁴³Wawancara dengan Shela Arie Mutia, Koordinator divisi band UKM Musik SMS, pada tanggal 01 Juni 2023 pukul 18.18 WIB.

⁴⁴Wawancara dengan Shafira Yusri, Bendahara UKM Musik SMS, pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 07.54 WIB

putusnya suatu hubungan antara satu dengan yang lain.⁴⁵

Setiap kegiatan pasti memiliki faktor yang menghambat maupun pendorong untuk menjadikan hal tersebut menjadi maksimal atau kurang maksimal. Dari hal tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya agar dapat meminimalisir hal-hal yang menghambat berjalannya suatu komunikasi agar terjalin ukhuwah islamiyah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pola Komunikasi Interpersonal di UKM Musik SMS IAIN Kudus dalam Menjalिन Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah islamiyah secara umum memiliki arti persaudaraan orang-orang islam.⁴⁶ Dalam hal ini pola komunikasi interpersonal yang tepat akan menciptakan suatu jalinan ukhuwah islamiyah antar sesama. UKM Musik SMS setiap tahunnya memiliki anggota muda yang menciptakan suatu siklus yang sama, dalam siklus yang sama anggota penuh akan mulai mengenal anggota muda, hal tersebut pastinya menggunakan pendekatan atau pola komunikasi yang tepat agar anggota muda dapat beraur dan mulai merasa saling memiliki satu sama lain. Rasa saling memiliki yang besar akan menciptakan sebuah kenyamanan dan berkembang menjadikan seseorang dapat menjalin ukhuwah islamiyah yang dalam antara satu anggota dengan anggota lainnya.

Dalam rangkaian kegiatan di UKM Musik SMS yang dilakukan setiap hari aktif yakni latihan, dari olah vocal paduan suara, *band*, maupun *event organizer* menjadikan intensitas untuk berkumpul dan komunikasi bersama lebih banyak.

Membangun hubungan dengan pihak lain, manusia akan mengalami fase saling terbuka terhadap pribadi satu sama lain. Manusia akan mengupas lapisan demi lapisan dari kepribadian individu yang berusaha dikenalnya lebih

⁴⁵ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 08 September 2023 pukul 15.30 WIB.

⁴⁶Subaidi, Buku Ajaran Akhlak, *Yogyakarta: Lingkar Media*, (2017), 89.

dalam.⁴⁷ Hal ini merujuk dengan teori penetrasi sosial yang dicetuskan oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor yang menyatakan bahwa proses ikatan hubungan di mana individu-individu bergerak dari komunikasi dangkal menuju komunikasi yang lebih intim. Pada teori ini Irwin Altman dan Dalmas Taylor menegaskan bahwa keintiman yang dimaksud tidak sekedar hubungan fisik, melainkan intelektual dan emosional hingga batasan di mana pasangan melakukan aktivitas bersama.⁴⁸

Komunikasi interpersonal yang terjalin di UKM Musik SMS dapat dikatakan sebagai komunikasi yang yang mengedepankan sikap saling terbuka antar sesama yang menjadikan setiap anggotanya memiliki rasa saling memiliki, Tahap awal dalam menjalin sebuah hubungan biasanya diawal dengan pembicaraan ringan atau hanya sekedar basa-basi sebagai bentuk formalitas. Terkesan sedikit sepele atau tidak penting, namun dengan adanya "basa-basi" adalah sebuah awal dalam proses selanjutnya, menuju komunikasi yang lebih dalam atau intim antar satu dengan yang lain.⁴⁹

Bentuk komunikasi yang digunakan antaranya yaitu:

a. Penggunaan bahasa sehari-hari

Komunikasi verbal atau lisan adalah suatu bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan atau bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata percakapan maupun tulisan. Komunikasi verbal banyak digunakan dalam komunikasi antar sesama untuk membangun hubungan. Melalui kata-kata mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau makna dari sebuah kata, dalam komunikasi verbal tersebut juga dapat menyampaikan fakta, data, dan informasi serta saling bertukar pikiran dan perasaan, bahkan saling berdebat dan bertengkar. Dalam komunikasi verbal mengandung makna

⁴⁷ Winda Kustiawan, Teori Penetrasi, *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol. 3, No. 2 (2022), 304.

⁴⁸ Winda Kustiawan, Teori Penetrasi, *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol. 3, No. 2 (2022), 305.

⁴⁹ Winda Kustiawan, Teori Penetrasi, *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol. 3, No. 2 (2022), 305.

denotative dimana media yang sering digunakan adalah bahasa, bahasa dapat menerjemahkan pemikiran seseorang kepada orang lain.⁵⁰

Penerapan pola komunikasi interpersonal ini tetap mengedepankan tata krama dan sopan santun, sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Shela Arie Mutia:

"Komunikasi dilakukan dengan cara semrawung tapi tetap dengan unggah-ungguh yakni yang muda menghargai yang tua dan yang tua menyayangi yang muda".⁵¹

Pola komunikasi interpersonal di UKM Musik SMS menjadi salah satu hal penting dalam menjalin hubungan antar anggota dengan anggota lainnya, seperti halnya yang diungkapkan oleh Shafira Yusri selaku Dewan Pengurus Harian tahun 2022, bahwa:

"Kalau di UKM itu polanya mungkin seperti lebih kepenjembatan, entah dari pengurus atau senior satu ke senior yang lain, terus seperti pembentukan panitia di event (contoh) juga menurutku pengaruh besar juga ke komunikasi antar anggota".⁵²

b. Berjabat tangan

Komunikasi non verbal atau gestur biasa dipakai oleh orang tua untuk memberikan pesan atau informasi kepada anaknya.⁵³ Dapat berupa bertepuk tangan dan berjabat tangan, berdasarkan hasil observasi lapangan dalam UKM Musik SMS IAIN Kudus setiap anggotanya menggunakan jabat tangan untuk memberi tanda akan kedatangan atau kepergian seseorang, hal ini juga

⁵⁰Tri Indah Kusumawati, Komunikasi Verbal dan Nonverbal. *Al-irsyad Jurnal pendidikan konseling*, Vol. 6 No. 2 (2016), 84.

⁵¹Wawancara dengan Shela Arie Mutia, Koordinator divisi band UKM Musik SMS, pada tanggal 01 Juni 2023 pukul 18.18 WIB.

⁵²Wawancara dengan Shafira Yusri selaku bendahara dewan pengurus harian UKM Musik SMS IAIN Kudus tahun 2023, pada tanggal 15 Agustus 2023, pukul 07.54 WIB.

⁵³ Rahmawati dan Muragmi Gazali, Pola Komunikasi dalam Keluarga, *Al-Munzir* Vol. 11. No. 2 (2018), 168-169 .

dilakukan agar dapat membantu secara emosional untuk memulai sebuah hubungan antar keduanya.⁵⁴

2. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Penerapan Pola Komunikasi Interpersonal di UKM Musik SMS IAIN Kudus dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah

Komunikasi interpersonal atau disebut juga komunikasi antarpribadi atau intrapersonal, adalah pertukaran informasi antara dua individu atau lebih melalui interaksi tatap muka, uga dikenal sebagai komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal, yang biasanya melibatkan umpan balik dari media atau secara langsung. Dalam proses berlangsungnya komunikasi terdapat proses komunikasi interpersonal yang dinamakan encoding yakni suatu aktivitas internal seorang komunikator yang menciptakan suatu pesan melalui pemilihan simbol-simbol verbal dan non-verbal yang disusun berdasarkan aturan-aturan tata bahasa, serta disesuaikan dengan karakteristik komunikan.

Dalam proses komunikasi interpersonal terdapat yang namanya decoding yakni dimana kegiatan internal komunikan, melalui indera ia mendapatkan data mentah, berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah kedalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Setelah decoding ada proses respon yang dapat bersifat positif, netral, ataupun negatif.

Serangkaian proses komunikasi interpersonal yang dilakukan tidak akan pernah luput oleh hambatan maupun dorongan pada setiap pola komunikasi yang dilakukannya, sama halnya dengan proses komunikasi yang tercipta di UKM Musik SMS. Dalam pola komunikasi interpersonal di UKM Musik SMS yang berasas dengan kekeluargaan menjadikan suatu komunikasi yang intim. Namun, tidak dapat dipungkiri dalam menuju komunikasi yang intim agar dapat menjalin sebuah ukhuwah islamiyah diperlukan cara-cara tersendiri.

Menjadikan komunikasi sebagai alat untuk menjalin ukhuwah islamiyah, kita harus mengetahui lawan bicara,

⁵⁴ Observasi di UKM Musik SMS IAIN Kudus pada tanggal 08 September 2023 pukul 16.30 WIB.

saling membutuhkan, saling peduli antara satu dengan yang lain menjadi salah satu pendorong untuk menciptakan suatu hal yang dinamakan ukhuwah islamiyah. Seperti halnya yang diterapkan di UKM Musik SMS dimana satu sama lain saling terbuka dalam menjalin hubungan dimulai dari perbincangan ringan yang dilakukan secara kontinyu menjadikan hubungan antara satu dengan yang lain tidak ada rasa canggung untuk berkomunikasi ataupun dalam hal meminta tolong.

Suatu proses ada faktor pendorong maupun faktor penghambat, sama halnya dengan proses komunikasi di UKM Musik SMS ada beberapa hal yang menjadi proses penghambat berjalannya suatu pola komunikasi interpersonal yang maksimal, perasaan yang menjadi lawan bicara juga dapat menjadi penghambat karena lawan bicara sudah memiliki perasaan negatif dalam merespon komunikasi yang dilontarkan oleh komunikator.

Komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif dan dapat merubah perilaku seseorang apabila terdapat sebuah kesamaan makna pada pesan yang telah disampaikan.

Adapun ciri-ciri komunikasi interpersonal menurut Joseph A. Devito yaitu:

- a. Keterbukaan, kemandirian untuk menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima dalam berhubungan antar sesama.
- b. Empati, kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang dialami oleh seseorang pada saat tertentu melalui kacamata orang lain.
- c. Dukungan, di mana situasi yang terbuka akan mendukung komunikasi berjalan dengan baik dan efektif.
- d. Rasa positif, seseorang harus memiliki perasaan positif pada diri sendiri agar dapat mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi dan menciptakan suatu komunikasi yang baik.
- e. Kesetaraan, dalam situasi ini ada pengakuan secara diam-diam bahwa satu sama lain memiliki rasa saling

menghargai, berguna, dan memiliki sesuatu yang dapat disumbangkan.⁵⁵



⁵⁵ Audah Mannan "Etika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Kepada Dosen Melalui Smartphone", *Jurnal Aqidah-Ta* Vol. V, No. 1(2019):8-9.